

BAB VII

KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN

A. Kebijakan Umum

Pembangunan jangka menengah Kabupaten Pati diupayakan untuk mendukung kebijakan pembangunan nasional yang *pro poor, pro job, pro growth dan pro environment* dan keadilan untuk semua. Selain itu pembangunan daerah di Kabupaten Pati sinergi komitmen nasional yaitu pencapaian target pembangunan millennium (MDGs) untuk semua urusan yang berkaitan dengan target capaian MDGs. Upaya pencapaian target pembangunan daerah juga tidak terlepas dari target yang telah ditetapkan oleh kementerian masing-masing urusan baik melalui Renstra Kementerian dan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Kebijakan pembangunan daerah juga memperhatikan kebijakan strategis dan komitmen regional antara lain pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Dadimuria, pengembangan pariwisata regional (Pati, Kudus, Demak, Jepara, Rembang dan Blora) yang diwujudkan dengan kerjasama regional Pakudjembara dan kerjasama pengembangan kewilayahan regional Rakutibanglor.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Pati, maka kebijakan umum pembangunan daerah selama lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan karakter masyarakat yang berperilaku, berakhlak mulia, berbudi luhur dan berbudaya yang didukung kearifan lokal.
2. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan prima sesuai kebutuhan dengan prinsip *good governance*.
3. Perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara merata.
4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan yang berkualitas
5. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan anak.
6. Peningkatan fasilitasi dan penguatan kelembagaan koperasi, LKM dan UMKM untuk mendorong daya saing daerah.
7. Peningkatan pemanfaatan potensi pertanian untuk mendukung ketahanan pangan daerah.
8. Peningkatan pemanfaatan potensi, energi dan sumber daya mineral secara lestari.
9. Peningkatan infrastruktur wilayah yang berkualitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah.
10. Peningkatan peran pengusaha/investor dengan pemerintah dalam kerjasama investasi.
11. Pengoptimalan pengelolaan sumberdaya alam secara lestari.
12. Peningkatan kreatifitas, ketrampilan, kewirausahaan pemuda dan perlindungan sosial serta penanggulangan kemiskinan

Untuk lebih mempertajam kebijakan umum pembangunan jangka menengah daerah serta dengan mempertimbangkan kondisi daerah, maka dirumuskan kebijakan strategis dan prioritas sebagai berikut :

1. Standarisasi biaya pendidikan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.
Hal ini sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap biaya pendidikan yang murah dan khususnya terjangkau masyarakat kurang mampu.
2. Pemberian beasiswa bagi siswa miskin, anak yatim berprestasi dan anak berprestasi.
Bantuan beasiswa tersebut dilakukan bagi siswa miskin, anak yatim berprestasi maupun siswa yang berprestasi mendapatkan pelayanan pendidikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah
3. Penataan manajemen rumah sakit daerah dan pelayanan kesehatan puskesmas gratis.
Peningkatan pelayanan bidang kesehatan baik di rumah sakit maupun di puskesmas diperlukan perbaikan manajemen pengelolaan pelayanan kesehatan yang direncanakan awal tahun 2013 di rumah sakit dan pelayanan kesehatan puskesmas gratis direncanakan awal tahun 2014.
4. Rehabilitasi dan pembangunan jalan kabupaten dan jalan poros desa dengan konstruksi hotmix dan atau rabat beton.
Dalam rangka peningkatan perekonomian daerah, jalan merupakan sarana yang penting untuk itu perlu peningkatan kualitas jalan dengan konstruksi hotmix dan atau rabat beton baik jalan kabupaten maupun jalan poros desa.
5. Bantuan stimulan pembangunan infrastruktur desa dalam rangka meningkatkan swadaya masyarakat.
Untuk memacu swadaya masyarakat di tingkat desa dalam rangka pembangunan infrastruktur desa, pemerintah daerah memberikan bantuan stimulan dalam bentuk dana hibah.
6. Optimalisasi program basahi Pati selatan dengan pembangunan embung, waduk, saluran irigasi dan sarana pendukung lainnya.
Peningkatan produksi pertanian sebagai salah satu basis perekonomian kabupaten Pati perlu pengelolaan sumber daya air yang ada dengan pembangunan embung, waduk dan saluran irigasi lainnya.
7. Pengawasan dan pengendalian distribusi pupuk, bibit dan obat-obat pertanian.
Untuk lebih menjamin ketersediaan pupuk, bibit maupun obat – obat pertanian bagi petani pada saat memasuki musim tanam diperlukan pengawasan dan pengendalian dinas instansi terkait.
8. Pengembangan kawasan budidaya laut dengan membangun pariwisata bahari.
Salah satu upaya membangun pariwisata bahari dengan didukung pengembangan ekonomi kreatif masyarakat lokal konsep kemudahan dan keterjangkauan akses.
9. Normalisasi sungai Juwana dan Tayu.
Sebagai salah satu upaya antisipasi bencana banjir tahunan diperlukan pengerukan alur sungai Juwana dan Tayu mulai dari hulu ke hilir untuk itu diperlukan kebijakan khusus baik dari segi alokasi dana maupun pengelolaan selanjutnya.
10. Subsidi yodium dan bantuan peralatan bagi produsen garam untuk menjamin perlindungan konsumen.

Untuk menjamin standarisasi garam beryodium diperlukan subsidi yodium maupun bantuan peralatan dari pemerintah bagi pengusaha garam serta meningkatkan penegakan peraturan daerah.

11. Bantuan sosial santunan kematian

Salah satu meringankan beban masyarakat yang kena musibah khususnya kematian diambil langkah kebijakan pemberian santunan dari pemerintah dalam bentuk santunan uang kematian.

12. Pemberdayaan tokoh agama, tokoh masyarakat, lembaga keagamaan, lembaga pendidikan dan kebudayaan dalam pembangunan daerah.

Keberhasilan pembangunan daerah perlu adanya dukungan penuh semua lapisan masyarakat baik tokoh agama, tokoh masyarakat, lembaga keagamaan, lembaga pendidikan dengan tidak meninggalkan budaya kearifan lokal

13. Pengembangan perikanan tangkap dengan pembangunan dermaga, dok kapal dan kolam tambat kapal nelayan.

Kabupaten Pati mempunyai panjang pantai kurang lebih 60 km, sebagai penunjang peningkatan produksi perikanan diperlukan pengembangan perikanan tangkap dengan pembangunan dermaga, dok kapal dan kolam tambat kapal nelayan.

14. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dengan menumbuhkembangkan industri, perdagangan dan pariwisata.

Sebagai upaya untuk meningkatkan arus investasi baik dibidang industri, perdagangan maupun pariwisata dibutuhkan kemudahan proses perijinan dan penyiapan lahan yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada peningkatan penyerapan tenaga kerja.

15. Penataan birokrasi dan peningkatan aparatur pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik.

Penempatan aparatur sesuai dengan kompetensinya dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

B. Program Prioritas Pembangunan Daerah

Program prioritas pembangunan daerah dikelompokkan sesuai dengan misi sebagai berikut :

Misi 1 meliputi program sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Toga, Toma, lembaga keagamaan, lembaga pendidikan keagamaan dan kebudayaan dalam pembangunan daerah
2. Pendidikan karakter dan budi pekerti dalam setiap satuan pendidikan
3. Peningkatan peran serta kepemudaan dalam bidang olah raga, seni dan budaya.
4. Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan pemuda
5. Pelestarian dan Pengembangan nilai seni, budaya dan adat daerah
6. Bantuan sosial santunan kematian.

Misi 2 meliputi program sebagai berikut :

1. Pengembangan manajemen sumber daya aparatur yang berbasis kompetensi
2. Peningkatan kinerja aparatur melalui pendidikan dan pelatihan dan penegakan disiplin

3. Pengembangan sistem kepegawaian dan karier berdasarkan prestasi kerja, kemampuan profesional dan keahlian (skill) yang dimiliki.
4. Pengembangan sistem dan mekanisme pengawasan yang menjamin keterlibatan semua *stakeholders*
5. Peningkatan pelayanan publik yang mudah, cepat, responsif dan akuntabel
6. Peningkatan efektivitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.
7. Perluasan dan peningkatan sumber pendapatan daerah.
8. Pengembangan sistem dan mekanisme penganggaran berbasis kinerja untuk menunjang akuntabilitas dan tanggung jawab
9. Penguatan fungsi kelembagaan pemerintahan desa yang efektif dan efisien.

Misi 3 meliputi program sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
2. Pembangunan USB dan RKB sesuai dengan perkembangan kebutuhan
3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan
4. Peningkatan pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik secara bertahap
5. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru
6. Peningkatan tata kelola pendidikan yang lebih efisien dan efektif.
7. Peningkatan kualifikasi sekolah ke Sekolah Standar Nasional
8. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.
9. Peningkatan pelayanan Posyandu dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.
10. Peningkatan Rehabilitasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
11. Peningkatan pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan paramedis secara bertahap.
12. Peningkatan kualifikasi tenaga medis dan paramedis.
13. Peningkatan budaya hidup sehat melalui sekolah, organisasi pemuda dan organisasi masyarakat

Misi 4 meliputi program sebagai berikut :

1. Peningkatan ketahanan pangan dengan kemudahan mendapatkan pupuk, benih dan obat-obatan pertanian
2. Peningkatan produksi pertanian/perkebunan
3. Peningkatan penerapan teknologi pertanian organik
4. Peningkatan pemasaran dan pengendalian harga hasil produksi pertanian/ perkebunan/peternakan
5. Peningkatan produksi hasil peternakan
6. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
7. Peningkatan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan KUD
8. Pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan/ perikanan
9. Rehabilitasi hutan dan lahan
10. Pemanfaatan potensi sumber daya hutan
11. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
12. Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan
13. Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
14. Pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar

15. Pengembangan sentra-sentra industri potensial dengan perkuatan jaringan kluster industri
16. Pengembangan industri kecil dan menengah
17. Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
18. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
19. Peningkatan kemampuan teknologi industri

Misi 5 meliputi program sebagai berikut :

1. Pengembangan budidaya perikanan dengan normalisasi saluran tambak
2. Pengembangan perikanan tangkap dengan pembangunan dermaga, dok kapal dan kolam tambat kapal nelayan
3. Rehabilitasi dan pembangunan sarana transportasi
4. Pengembangan dan pengelolaan drainage dan jaringan irigasi pertanian
5. Pengembangan wilayah strategis.

Misi 6 meliputi program sebagai berikut :

1. Peningkatan promosi dan kerjasama dunia usaha
2. Peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi

Misi 7 meliputi program sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana prasarana kursus pelatihan keterampilan
2. Peningkatan penyerapan tenaga kerja
3. Penanggulangan kemiskinan penduduk